

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI BIOLOGI DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI SAINS MAHASISWA PRODI BIOLOGI
PADA TAMAN BACA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

WILISA UMAMI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan
NIM : 140503002**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-I)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

WILISA UMAMI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503002

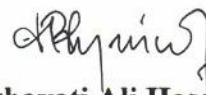
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Zubaidah, MEd
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

SKRIPSI

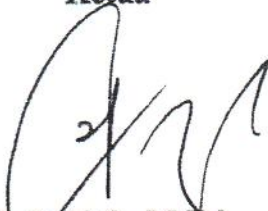
Telah Dinilai Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 09 Januari 2019 M
03 Jumadil Awal 1440 H

Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

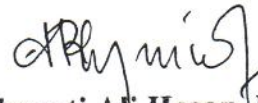
Ketua



Zubaidah, M.Ed

NIP. 19700424200212 2001

Sekretaris



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. 19730728 199903 2002

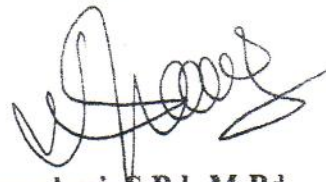
Penguji I



Drs. Khatib A Latief, M.LIS

NIP. 196502111997031002

Penguji II



Nurrahmi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19790222 200312 2001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

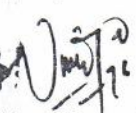
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wilisa Umami
NIM : 140503002
Jenjang : Strata Satu (SI)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan
Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada
Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Desember 2018

 menyatakan

Wilisa Umami

NIM. 140503002



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-‘Alaq)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim, 7)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirabbil'alamin.....

*Akhirnya aku sampai di titik ini,
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku ya Rabbi
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Rabbi
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW
dan para sahabat yang mulia semoga sebuah keberhasilan
ini menjadi satu langkah awal bagiku
untuk meraih cita-cita besarku.*

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk belahan jiwaku Bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia yang fana ini yaitu Ibundaku tersayang (JASNIAR), serta dengan wajah datar yang menyimpan kegelisahan dan perjuangan yang tak pernah aku ketahui, yang memberikan segalanya untukku sampai pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku yaitu Ayahandaku (SANUSI) yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Untukmu Ayah (SANUSI),,,Ibu (JASNIAR),,,,Terima kasih..

I always loving you,,, ttd Anakmu (WILISA UMAMI)

Kepada nenekku (Rohana) terima kasih tiada tara atas segala doa, bantuan dan support yang telah diberikan untuk lisa selama ini serta untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan aku dan abang (Khaidir, S.H) terima kasih buat segala supportnya. Terima kasih juga untuk Zulfahmi yang rela begadang demi membantu menyelesaikan skripsi ini, kamu adalah sahabat terkocak, termanis, terhitam yang pernah kutemui. Terkhususnya untuk Yuyun Nalisma dan mutia andriyani yang telah memberikan semangat, support dan juga rela kehujanan demi membantu penelitian.

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman S1 Ilmu Perpustakaan leting 2014 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih ku ucapkan untuk canda tawa, tangis, perjuangan yang kita lewati bersama selama ini dan untuk kenangan manis yang telah terukir dan semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan yang akan selalu kita kenang .

Berangkatlah dengan penuh keyakinan,

Berjalanlah dengan penuh keikhlasan,

Bersabarlah dalam menghadapi cobaan.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,

Untuk jutaan impian yang akan dikejar,

Untuk sebuah pengharapan, supaya hidup jauh lebih bermakna.

Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan.

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never give up!

Wassalam

Wilisa Umami

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Jasniar dan Ayahanda tercinta Sanusi Budiman, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak dan adik-adik tercinta Muharrani, Febry Nurdiana, Nabila Fitria Sanjani, Muna Ramadhani dan Muhammad Abdurrahman Asudais serta yang terkasih nenek Rohana, karena motivasi, dukungan dan doa mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kak Sri Hardianty, S.IP.,M.Pd. yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Dan juga teman-teman seperjuangan Khaidir, Wulan Dari, Nurul Fajar, Iklima, Cut Wan Jasmani, Yuyun Nalisma, Mutia Andriyani, Fathia Mauliza Putri, Zulfahmi, Irmansyah dan teman-teman se-angkatan S1-IP Leting 2014, yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 18 Desember 2018

penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	9
B. Ketersediaan koleksi	11
1. Pengertian Ketersediaan koleksi	11
2. Tujuan Ketersediaan koleksi	13
3. Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
C. Kebutuhan Informasi.....	17
1. Pengertian Kebutuhan Informasi.....	17
2. Jenis – Jenis kebutuhan Informasi.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi	20
4. Karakteristik Informasi Yang Dibutuhkan Pengguna	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Hipotesis.....	28
E. Validitas Dan Reliabilitas	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Baca Sains Dan Teknologi	40
B. Hasil Penelitian	44
1. Hasil Uji Validitas	45
2. Hasil Uji Reliabilitas	46
3. Hasil Korelasi	47
4. Pembuktian Hipotesis	49
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
C. Pembahasan.....	51

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran - Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas	33
Tabel 3.2 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	35
Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Angket	36
Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Data Angket	38
Tabel 4.1 Fasilitas Di Perpustakaan Sains Dan Teknologi UIN Ar- Raniry	42
Tabel 4.2 Koleksi Di Perpustakaan Sains Dan Teknologi UIN Ar- Raniry	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi	48
Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	49
Tabel 4.8 Anova	50
Tabel 4.9 Coefficients	51
Tabel 4.10 Model Summary.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perpustakaan
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Tabel analisis data angket
- Lampiran 6: F tabel
- Lampiran 7: T tabel
- Lampiran 8: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Hubungan Antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi Biologi dengan Kebutuhan informasi Sains. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket kepada 71 sampel dari 243 populasi dengan teknik pengambilan *incidental sampling*. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 8,771 > t_{tabel} 1,994$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry (H_a) diterima. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,726 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,527. Jadi, Hubungan antara Ketersediaan koleksi biologi sebesar 52% dengan Kebutuhan informasi Sains, sedangkan sisanya sebesar 48% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.¹ Sutarno berpendapat bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.²

Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan perguruan tinggi pasal 24 ayat 2 dijelaskan bahwa perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai, baik jumlah judul maupun jumlah eksamplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³ Hal tersebut selaras dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu fungsi pendidikan, fungsi informasi, dan fungsi penelitian.

Fungsi pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sumber belajar bagi civitas akademika, yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Disamping sebagai sarana pendidikan, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Seharusnya

¹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm.4

² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85

³ Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hlm. 15

perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan.

Fungsi lain dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian, kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.⁴

Penjelasan di atas mengisyaratkan bahwa ketersediaan dan relevansi koleksi (bahan pustaka) itu penting bagi kelompok pengguna perpustakaan. Begitu pula untuk perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan koleksi dalam jumlah yang mencukupi bagi penggunanya untuk mendukung Tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Menurut buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana dikutip oleh Pawit M Yusuf dikatakan bahwa: Jumlah koleksi yang baik ialah 10.000 judul tanpa memandang jumlah universitas, melanggan ≥ 3 judul jurnal ilmiah per program studi, ≥ 2000 judul skripsi, tesis, penelitian dan penambahan ≥ 200 judul koleksi pertahun. Sedangkan BAN-PT membagi koleksi

⁴Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi* di akses <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20%20Copy%20%287%29.pdf>. Pada tanggal 20 April 2018

perpustakaan menjadi bahan pustaka berupa buku teks tugas akhir mahasiswa, dan setiap perpustakaan menjadi bahan pustaka berupa buku teks tugas akhir mahasiswa, dan setiap perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan ≥ 3 judul jurnal ilmiah terakreditasi Ditjen Dikti, ≥ 2 judul jurnal ilmiah Internasional, ≥ 9 prosiding dan sejenisnya serta akses ke perpustakaan di luar perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan.⁵

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggotanya.⁶ Kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.⁷

Kebutuhan informasi seseorang tentu berbeda-beda. oleh karena itu, orang akan senantiasa berupaya untuk selalu mendapatkan informasi dengan menggunakan berbagai media sarana dan prasarana yang ada di lingkungan mereka. Demikian juga dengan mahasiswa, pada umumnya mahasiswa akan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung pembelajaran mereka. Salah satunya adalah perpustakaan atau taman baca.

⁵ Pawit M.Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Bandung: Kencana, 2005), hlm.24

⁶ Aisyah, *Ketersediaan Koleksi Ilmu Perpustakaan Di Ruang Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Dan Kaitannya Dengan Sumber Referensi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi*, (Skripsi) Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada tanggal 20 April 2018

⁷ Christiana Damaiyanti, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, di akses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/103656-ID-pemenuhan-kebutuhan-informasi-pemustaka.pdf> di akses pada tanggal 03 April 2018

Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry merupakan Taman baca yang bernaung dibawah Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dengan fungsi utama yaitu sebagai unit pelaksanaan tugas Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dalam mencapai tujuan utama Tridarma perguruan tinggi.⁸ Salah satu fungsi Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi adalah sebagai tempat penyediaan koleksi guna memenuhi kebutuhan mahasiswa salah satunya koleksi Biologi, sebab Prodi Biologi adalah salah satu prodi yang berada di bawah naungan fakultas tersebut.

Koleksi Biologi merupakan koleksi yang mempunyai perihai penting dalam kehidupan manusia sejak beberapa juta tahun yang lalu hingga sekarang dengan segala perwujudan dan kompleksitasnya, yang membicarakan interaksi antar makhluk hidup dengan lingkungannya.

Hasil wawancara penulis dengan Staf Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dikatakan bahwa jumlah seluruh mahasiswa Prodi Biologi dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mencapai 243 mahasiswa sementara jumlah ketersediaan koleksi yang tersedia di Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Biologi hanya 194 judul dengan 240 eksamplar.⁹ Koleksi yang tersedia di Taman Baca tersebut banyak yang berbahasa Inggris sehingga mahasiswa mengeluh dan merasa kesulitan dalam memenuhi informasi yang mereka butuhkan.¹⁰

⁸Di akses <http://www.ar-raniry.ac.id/fakultas/6/fakultas-sains-dan-teknologi> pada tanggal 13 april 2018

⁹Hasil Wawancara dengan Eliyanti, Staf Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 1 Maret 2018

¹⁰Hasil Wawancara dengan T. Ade Vidyan Maghfirah, Kepala perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 09 juli 2018, Banda Aceh.

Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini, Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi Sains mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, sebagai bahan pembelajaran bagi penulis untuk memahami, mengetahui, hubungan ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

2. Praktis

Secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat agar menjadi masukan untuk perpustakaan Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas perpustakaan, terutama meningkatkan ketersediaan koleksi sebagai sumber informasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami karya tulis ilmiah perlu kiranya diberikan penjelasan istilah terlebih dahulu, karena tidak mustahil dalam suatu istilah mengandung beberapa pengertian sehingga dapat menimbulkan berbagai macam makna yang saling bertentangan. Istilah-istilah yang penulis pandang perlu dijelaskan adalah :

1. Ketersediaan Koleksi

Menurut KBBI ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan; keadaan tersedia; hal tersedia;¹¹ Sedangkan koleksi adalah “kumpulan (gambar-gambar benda bersejarah, lukisan-lukisan dan lain sebagainya), yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap).¹²

Menurut Lasa Hs ketersediaan koleksi adalah ketersediaan yang dapat dilihat dari intensitas penggunaan, frekuensi pengguna, dan jumlah koleksi

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hlm.1238

¹² *Ibid.*, hlm.714

yang digunakan.¹³ Siregar juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna staf perpustakaan dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik.¹⁴

Adapun ketersediaan koleksi yang penulis maksud dalam pembahasan ini adalah penyediaan koleksi di Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi yang sudah melalui tahap pengolahan yang dilakukan oleh pustakawan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Prodi Biologi.

2. Kebutuhan Informasi Sains

Menurut KBBI, kata kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan; yang diperlukan; sangat perlu menggunakan.¹⁵ Informasi adalah penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.¹⁶ Sedangkan Sains adalah ilmu pengetahuan pada umumnya; pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk di dalamnya, botani, fisika, kimia, geologi, zoology; ilmu pengetahuan alam.¹⁷

Adapun kebutuhan informasi yang penulis maksud disini adalah kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, dan memuaskan keingintahuan dalam memperoleh informasi Sains terutama

¹³Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.176

¹⁴Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan : Bahan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2002), hlm.2.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional..., hlm.230

¹⁶*Ibid.*, hlm.535

¹⁷*Ibid.*, hlm.1202

bidang Biologi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik ketersediaan koleksi. Meskipun penelitian itu memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan dalam hal judul, subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Penelitian yang pertama, berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bernuansa Daerah Terhadap Pemenuhan Informasi Kultural Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah” oleh Ernida Sari pada tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi bernuansa daerah terhadap pemenuhan informasi kultural pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa kebutuhan informasi dan ketersediaan koleksi bernuansa daerah di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah sangat tidak memenuhi kebutuhan pemustaka. Kurangnya ketersediaan koleksi bernuansa daerah yang disediakan di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah membuat pemustaka tidak mendapat informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan koleksi bernuansa daerah sangat banyak oleh pemustaka, namun koleksi yang disediakan tidak memadai. Koleksi bernuansa daerah banyak dibutuhkan lebih kepada koleksi dari daerah Gayo namun koleksi khusus Gayo belum banyak sehingga

pemustaka kurang menemukan informasi tentang koleksi bernuansa daerah gayo, padahal koleksi tersebut banyak dimanfaatkan oleh peneliti dan mahasiswa sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk mengetahui informasi tentang daerah Gayo.¹

Penelitian yang kedua, berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bidang Ilmu Keperawatan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Banda Aceh” oleh Syahrul Mubarak pada tahun 2014. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi belajar mahasiswa menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 229 orang dengan sampel sebanyak 70 orang mahasiswa. Berdasarkan uji t (secara persial), menunjukkan bahwa variable ketersediaan koleksi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi ilmu keperawatan STIKes harapan bangsa banda aceh yang di buktikan $T_{hitung} = 4.654 > T_{tabel} = 1.67$.²

Penelitian yang ketiga, berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsN Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015” oleh Susila Darmi Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsN Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh tahun 2014/2015.

¹Erdina Sari, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bernuansa Daerah Terhadap Pemenuhan Informasi Cultural Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah*, skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2017)

²Syahrul Mubarak, *Pengaruh Ketersedian Koleksi Bidang Ilmu Keperawatan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Banda Aceh*, skripsi, (Banda Aceh, Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan , 2014)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Babun Najah untuk melanjutkan MAN Babun Najah sebanyak 51 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN pelajaran bahasa Indonesia siswa MTsN Babun Najah yaitu analisis regresi linier menunjukkan bahwa harga $b = 3,38$ bertanda positif.³

Ketiga penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, beberapa penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya. Masing-masing mempunyai perbedaan baik dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Menurut UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk

³ Susila Darmi, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsN Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015*, skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2016)

karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang memerlukannya.⁴

Menurut Muntashir yang dikutip oleh Febri Yulianti menjelaskan : ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Dengan koleksi yang baik perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.⁵

Sedangkan menurut Sutarno ketersediaan koleksi mencakup :

- a. Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan, dan selalu terjadi setiap saat.
- b. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- c. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisien dan pemborosan sumber daya perpustakaan.⁶

Sutarno juga menambahkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi antara lain:

⁴ Perpustakaan nasional RI, *pedoman penyelenggaraan perpustakaan tinggi*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm.22

⁵ Febri Yulianti “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*,”skripsi”, hlm.5 <http://repository.usu.ac.id> diakses 15 september 2018

⁶ Sutarno, *Perpustakaan Dan Masyarakat*,(Jakarta: Yayasan Obor,2006), hlm. 104

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
- c. Kelengkapan koleksi.
- d. Kemutakhiran koleksi.⁷

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka (koleksi) pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemustaka serta koleksi tersebut relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Koleksi yang dilayankan kepada pemustaka sebagai pencari informasi haruslah sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna. Untuk kesesuaian tersebut pihak perpustakaan harus berupaya menyediakan bahan pustaka atau koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pemustaka di lingkungan perpustakaan tersebut. Salah satunya dengan cara melakukan kegiatan pengadaan koleksi. Secara umum, tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan jenis bagi perpustakaan yang di bentuk misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
- b. Daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relative baru akan dapat

⁷ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : yayasan Obor Indonesia, 2006, hlm.75

memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.⁸

Tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menaunginya.
- c. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya.
- d. Memiliki koleksi bahan/dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi tersebut.
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.⁹

Tujuan tersebut dapat membantu mengenai apa saja yang harus disediakan dalam perpustakaan. Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulisty Basuki adalah :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.¹⁰

⁸ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama,1993), hlm. 46

⁹ A.Ridwan Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Dan Pengetahuan Literature*, (Medan:Belling,1998), hlm.2.

¹⁰ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: gramedia pustaka utama, 1993), hlm.52

Tujuan lain dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi dan bermanfaat bagi kebutuhan pengguna perpustakaan, pihak perpustakaan harus dapat memahami kebutuhan tersebut, bagaimana yang diinginkan oleh pemustaka, setelah dapat memahami pengguna perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹¹ Artinya ketersediaan koleksi harus dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pemustaka.

Dengan demikian, tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk mendukung kinerja perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan dan selalu melayani penggunaannya.

3. Standar Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar ketersediaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi tertera dalam UU No.43 tahun 2007. Adapun standar tersebut adalah :

- a. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Perpustakaan.
- b. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah aksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna

¹¹BR.Simanjuntak Ketersediaan Koleksi diakses <http://www.Repository.usu.ac.id/bitstream.pdf>. pada tanggal 2 Mei 2018

memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.¹²

Selain itu, dalam keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No.0696/U/1991 Bab II pasal 11 bahwa persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi Diploma dan S1 adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki 1 (satu) judul buku untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK)
- b. Memiliki 2 (dua) judul buku untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK)
- c. Melanggan sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.¹³

Menurut buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana dikutip oleh Pawit M Yusuf dikatakan bahwa:

Jumlah koleksi yang baik ialah 10.000 judul tanpa memandang jumlah universitas, melanggan ≥ 3 judul jurnal ilmiah per program studi, ≥ 2000 judul skripsi, tesis, penelitian dan penambahan ≥ 200 judul koleksi pertahun. Sedangkan BAN-PT membagi koleksi perpustakaan menjadi bahan pustaka berupa buku teks tugas akhir mahasiswa, dan setiap perpustakaan menjadi bahan pustaka berupa buku teks tugas akhir mahasiswa, dan setiap perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan ≥ 3 judul jurnal ilmiah terakreditasi ditjen dikti, ≥ 2 judul jurnal ilmiah internasional, ≥ 9 prosiding dan sejenisnya serta akses ke perpustakaan di luar perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan.¹⁴

Dalam buku perpustakaan perguruan tinggi dikatakan bahwa koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subjeknya dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program perguruan tinggi dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁵

¹² Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : perpustakaan nasional RI, 2014), hlm. 15

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman*, (Bogor:direktorat Jenderal pendidikan tinggi),hlm.36

¹⁴ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Bandung: Kencana, 2005), hlm.24

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan tinggi*, Buku pedoman Ed. Ketiga, (Jakarta: Departemen pendidikan nasional RI Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi,2005),hlm.52

Dijelaskan pula bahwa perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan 80% dari bahan bacaan wajib mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan 3 ekslamplar untuk tiap 100 mahasiswa. Dimana 1 ekslamplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua ekslamplar lainnya untuk pinjaman jangka panjang.¹⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas Perpustakaan dalam lingkup Perguruan Tinggi hendaknya mengikuti standar ketersediaan koleksi seperti yang telah ditetapkan dalam keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No.0696/U/1991 Bab II pasal 11.

C. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia kebutuhan informasi diartikan sebagai kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, memahami lingkungan, memuaskan keingintahuan. Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk :

- a. Menambah pengalaman
- b. Memperoleh informasi mutakhir
- c. Memperoleh pengetahuan sesuai keinginan
- d. Mengembangkan diri¹⁷

Menurut Belkin dalam Henny Setia Ningsih kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan

¹⁶ *Ibid.*, hlm.53

¹⁷ Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: pustaka Book publisher, 2009), hlm.150

dan harapan untuk memecahkan masalah, kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki atau kekurangan pengetahuan untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya.¹⁸

Syihabudin Qalyubi menyebutkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus mengkaji/ mengenali siapa pengguna dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, serta mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.¹⁹

Menurut Yulianah munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif maupun kognitif. Kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang sebagaimana yang diharapkan oleh lingkungannya.²⁰

Dengan demikian kebutuhan informasi adalah kebutuhan seseorang yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, efektif maupun kognitif yang diperlukan untuk memuaskan keingintahuan.

2. Jenis - Jenis Kebutuhan Informasi

Menurut Mustangimah kebutuhan informasi ada dua macam, yaitu kebutuhan informasi objektif dan kebutuhan informasi subjektif. Kebutuhan

¹⁸ Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi: studi kasus rejama kota*,(online) Di akses pada tanggal 26 april 2018 melalui web <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-kebutuhan%20informasi.pdf>.

¹⁹Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2007),hlm.77

²⁰Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*,(Jakarta: UI,2009).hlm.19

informasi objektif yaitu kebutuhan informasi yang seharusnya ada apabila seseorang mencapai tujuannya yang sukses. Kebutuhan informasi subjektif yaitu kebutuhan yang disadari oleh seseorang sebagai persyaratan untuk mencapai tujuan.²¹ Menurut Katz Gurevitch dan Haas dalam Yusup membagi jenis kebutuhan informasi ke dalam lima macam, yaitu:

a. Kebutuhan Kognitif

Hal ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan dilingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai rasa keingintahuan dan penyelidikan seseorang terhadap sesuatu.

b. Kebutuhan Efektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media dalam hal ini juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan misalnya, orang membeli radio dan surat kabar, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku ringan. Tidak lain karena mencari hiburan.

c. Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal integrative Needs*)

Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

²¹Mustangimah, *Efektifitas Sistem Temu Balik Informasi Dan Analisis Bibliometrik: Aplikasi Pada Dokumentasi Bidang Nuklir Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm.5

d. Kebutuhan integrasi sosial

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain didunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

e. Kebutuhan berkhayal

Kebutuhan berkhayal dikaitkan dengan kebutuhan – kebutuhan untuk melarikan diri. Melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.²²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan - kebutuhan akan informasi tersebut terjadi karena adanya kesenjangan terhadap pengetahuan yang ia miliki, dimana seseorang merasa bahwa informasi yang ia miliki masih kurang untuk mencapai tujuan tertentu dalam menyelesaikan permasalahannya. Dari beberapa jenis kebutuhan informasi di atas pada umumnya mahasiswa ke perpustakaan lebih kepada untuk memenuhi kebutuhan kognitif.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang didorong dari tugas atau pekerjaan setiap orang. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi. Menurut pendapat Wilson yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir

²² Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, (Jakarta, bumi aksara 2013), hlm. 338

Alimin, mengatakan bahwa kebutuhan informasi berkaitan erat dengan masalah yang dihadapi, kesenjangan atau ketidak berdayaan seseorang dalam mendapatkan sumber informasi. Menurut Nicholas yang dikemukakan oleh Tawaf dan Khaidir Alimin, juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan pemakai adalah :

- a. Jenis pekerjaan
- b. Personalitas, yaitu aspek psikologi dan pencari informasi, meliputi ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis dan kemauan menerima informasi dari teman.
- c. Akses, yaitu menelusuri informasi
- d. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Menurut Crawford yang di kemukakan oleh Tawaf Khaidir Alimin, menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.²³

Menurut Sulisty Basuki kebutuhan informasi ditentukan oleh:

- a. Kisaran informasi yang tersedia
- b. Penggunaan informasi yang akan digunakan
- c. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pengguna.
- d. System sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna berada,
- e. Konsekuensi penggunaan informasi.²⁴

²³Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 20 April 2018 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=kebutuhan%20Informasi%20manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan.pdf>

²⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal.396

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh para ahli misalnya faktor jenis pekerjaan, aspek personalitas, sumber daya teknologi yang digunakan dan lain sebagainya.

4. Karakteristik Informasi Yang Dibutuhkan Pengguna

Secara umum, terdapat beberapa macam karakteristik informasi yang dibutuhkan pengguna antara lain:

- a. *Amount of Information* (Kuantitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh suatu prosedur pengolahan informasi mampu memenuhi kebutuhan banyaknya informasi.
- b. *Quality of Information* (Kualitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan kualitas informasi.
- c. *Recency of Information* (Informasi Aktual), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi baru.
- d. *Relevance of Information* (Informasi yang relevan atau sesuai), dalam arti bahwa informasi yang oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi.
- e. *Accuracy of Information* (Ketepatan Informasi), dalam arti bahwa informasi yang oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi

- f. *Authenticity of Information* (Kebenaran Informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi yang benar.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi yang dibutuhkan pengguna dapat dilihat dari banyaknya informasi, kualitas informasi yang up to date, relevan serta ketepatan dan kebenaran informasi tersebut.

²⁵ Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*, (online) diakses melalui file.upi.edu/.../FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf pada tanggal 1 Juli 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variable diteliti.¹ Menurut Nanang Martono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

Dengan teknik korelasi penulis dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besar atau kuat hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.³

Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara ketersediaan koleksi biologi sebagai variabel (X) dengan kebutuhan informasi sains

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.5

² Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.20

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.248

mahasiswa prodi biologi sebagai variabel (Y) pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi yang beralamat di Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.. Alasan penulis mengambil penelitian pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi karena fakultas dan prodi tersebut baru berdiri 4 tahun, dengan ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi sains mahasiswa yang tentunya semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji hubungan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi Sains mahasiswa prodi biologi pada taman baca fakultas sains dan teknologi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, dimulai sejak 05 Juni 2018 sampai 05 Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Menurut Burhan Bungin populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusi, hewan, tumbuh-

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif..*, hlm. 74

tumbuhan, udara gejala, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵

Sedangkan Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa prodi Biologi yang aktif. Berdasarkan hasil wawancara dari staf prodi, jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 243 orang.⁷

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸ Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹

Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.109

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.80

⁷ Hasil wawancara dengan Eliyanti, Staf Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 1 Maret 2018

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hlm.74

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...*, hlm.81

dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹⁰

Alasan menggunakan teknik *Accidental sampling* karena teknik pengambilan sampel ini lebih mudah dilakukan, sebab pengambilan sampel dilakukan dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis saat berada di lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai sampel karena memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis yaitu mahasiswa biologi yang aktif dan pernah melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk pengambilan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin dengan Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.¹¹

Dengan menggunakan formula Slovin, maka banyak sampel dapat dihitung sebagai berikut:

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hlm. 79

¹¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 78

$$n = \frac{243}{1 + 243(0.1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0.01)}$$

$$n = 70,84$$

$$n = 71$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 243 mahasiswa prodi Biologi maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 70,8 atau dibulatkan menjadi 71 mahasiswa. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 71 mahasiswa Prodi Biologi pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹²

Menurut John W. Best dalam Nanang Martono hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 96.

Hipotesis diadopsi untuk menjelaskan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan untuk membimbing dalam penyelidikan lebih lanjut.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini dalam sebuah penelitian selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit.¹⁴

Rumusan hipotesisnya

Ha : Ada hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa prodi biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Ho : Tidak ada hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi sains mahasiswa prodi biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hipotesis statistiknya :

Ho : $p = 0$

Ha : $p \neq 0$

E. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hlm.64

¹⁴ Syofion Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana,2013), hlm.39

dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Pengujian validitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total peneliti menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan persamaan berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Case* (banyaknya responden)

$N\Sigma XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y.¹⁶

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α)

5% Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.¹⁷

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers,2009), hlm.206

¹⁷*Ibid.*,hlm.207

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.¹⁸ Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketepatan atau sifat presisi suatu ukuran atau alat pengukuran.¹⁹

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α) dengan Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

¹⁸ Husein Umar, *Motode Riset Komnunikasi Organisasi*,(Jakarta: Gramedia Pustaka utama,2002), hlm.97

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 121

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$\alpha < 0,7$	<i>Inadequate</i> (Kurang meyakinkan)
$\alpha > 0,7$	<i>Good</i> (baik)
$\alpha > 0,8$	<i>Excellent</i> (istimewa)

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁰ Menurut Suharsimi Arikunto Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm.67

respon sesuai dengan permintaan pengguna.²¹ Jenis angket yang peneliti gunakan adalah tertutup, penulis mengedarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada masing-masing responden. Sasarannya adalah 71 pemustaka Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengedarkan angket dengan cara siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Selanjutnya penulis mengumpulkan kembali angket-angket tersebut sebagai data dalam penelitian ini dalam waktu sehari. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternative jawaban yang paling dianggap tepat. Angket dibuat lima pilihan alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Ketersediaan Koleksi	- Kerelevanan - Kelengkapan - Kemutakhiran - Berorientasi - Efektif	Angket	Ordinal
Kebutuhan informasi	- Pengetahuan - Harapan - Pengalaman - Informasi - Memuaskan	Angket	Ordinal

Langkah – langkah dalam penyebaran angket responden:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hlm.130

- a. Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- b. Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- c. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- d. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Angket.²²

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki pada Taman

²² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik..., hlm.24

Baca Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang berupa data tentang jumlah koleksi perpustakaan, jumlah mahasiswa prodi biologi dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu, Pengolahan data bertujuan mengubah data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.²³ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.175

informasi atau data yang akan dianalisis.²⁴ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁵ Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
71					
N = 71	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari

²⁴ *Ibid.*, hlm.176

²⁵ *Ibid.*, hlm.178

tujuan penelitian.²⁶ Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Case* (banyaknya responden)

$N\Sigma XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y.²⁷

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis yaitu terdapat hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_0 dan H_a :

$H_0 : r \leq 0$, maka tidak ada hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa prodi biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI,1989), hlm.87

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers,2009), hlm.206

$H_a : r \geq 0$, maka ada hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa prodi biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% serta menggunakan $df = n-2$

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan

dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

t = uji statistic

n = jumlah sampel.²⁸

Apabila t_{hitung} positif, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{hitung} dengan kriteria:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

²⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Surakarta: Pusaka Pelajar, 2007), hlm. 296

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

1. Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi

Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry ini berkonsentrasi sebagai penyedia layanan informasi tentang pengetahuan umum dan nilai-nilai Islam melalui sains dan teknologi. Jumlah keseluruhan koleksi Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry adalah 1.264 judul dan 2.360 eksamplar.¹

Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, buku Biologi, terbitan berkala (jurnal), dan buku referensi. Berikut penulis sajikan rincian keseluruhan koleksi yang dimiliki oleh Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry :

Tabel 4.1 Koleksi di Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Buku teks	750	1.800
2	Buku biologi	194	240
3	Jurnal	120	120
4	Referensi	200	200
Jumlah		1.264	2.360

Sumber: Wawancara dan observasi penulis pada Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

¹Hasil wawancara dengan T. Ade Vidyan Maghfirah, Kepala perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-raniry, pada tanggal 09 November 2018, Banda Aceh.

Data diatas mengindikasikan bahwa jumlah koleksi yang tersedia di Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi belum sebanding dengan jumlah mahasiswa. Dengan kata lain belum memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi yang seharusnya wajib menyediakan 80% bahan bacaan. Jumlah mahasiswa biologi dari tahun 2014 sampai tahun 2017 sebanyak 243 mahasiswa, sedangkan jumlah judul koleksi yang tersedia hanya sebanyak 194 judul dengan 240 eksamplar.

Sistem pengadaan Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry terbagi atas 3 sumber :

a. Hibah Lembaga

1) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Sistem pengadaan disini diadakan dengan cara pustakawan memberikan proposal kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sehingga dari Dinas sendiri yang mengeluarkan Hibah buku untuk Taman baca Ini.

2) Asia Fondation

Mengadakan sumber bacaan dengan berbahasa Asing.

3) Bandar Publising

Pada oraganisasi tersebut pustakawan hanya mengadakan koleksi bacaan seperti buku-buku sejarah Aceh dan rujukan lain yang berkenaan sumber bacaan Aceh.

b. Hibah Pribadi

Hadiah pribadi dari dosen pengajar Fakultas Sains dan Teknologi. Dosen sendiri memberikan buku karangannya ke Taman baca untuk di jadikan salah satu sumber bacaan di Taman baca tersebut.

c. Pembelian

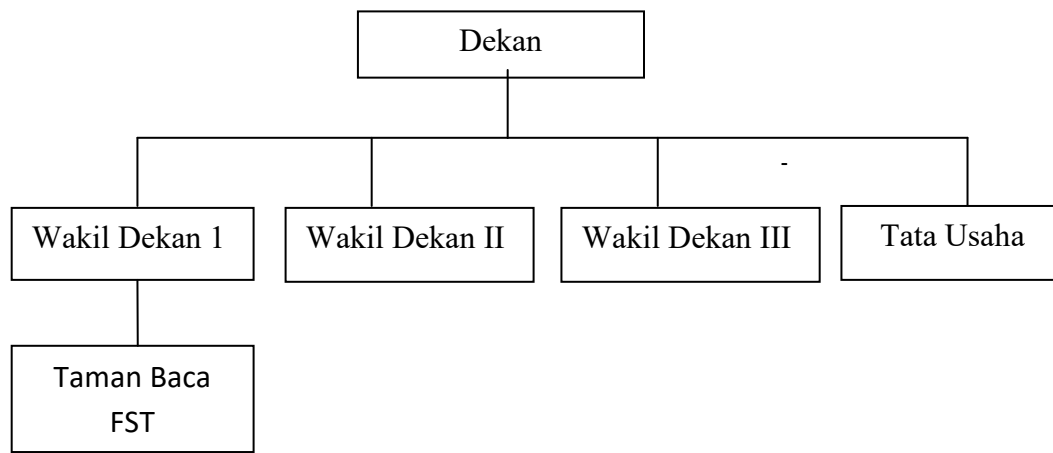
Sistem pengadaan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen difakultas, kemudian pustakawan membuat angket kebutuhan dan diberikan kepada dosen atau staf pengajar sedangkan untuk mahasiswa sendiri pustakawan menyesuaikan dengan mata kuliah Mahasiswa, setelah angket diserahkan kembali pustakawan membuat daftar bahan bacaan yang diperlukan, selanjutnya daftar tersebut diserahkan kepada biro dan setelah disetujui maka dana akan diberikan ke pustakawan dan pustakawan sendiri yang menjumpai penerbit untuk melakukan proses pembelian.²

Adapun kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Prodi Biologi berkaitan mengenai ilmu-ilmu Sains Biologi seperti Biologi sel, Ekologi, Morfologi Tumbuhan, Mikrobiologi, Parasitologi dll. Kebutuhan-kebutuhan informasi tersebut sudah tersedia dalam beberapa judul koleksi yang ada di Taman baca fakultas Sains dan Teknologi akan tetapi hampir sebagian besar

² Hasil Wawancara dengan T. Ade Vidyan Maghfirah, Kepala Perpustakaan Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-Raniry, pada tanggal 09 November 2018, Banda Aceh.

koleksi yang tersedia berbahasa asing, sehingga mahasiswa kesulitan dan memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Adapun struktur organisasi Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry yaitu sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, 2018.

2. Fasilitas dan Koleksi

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry untuk menunjang pelayanannya kepada pengguna yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Fasilitas Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

No	Nama Barang	Jumlah/Unit
1	Meja Kepala Taman baca	1
2	Meja Petugas	2
3	Meja Faksimile	1

4	Meja Baca Ukuran Pendek	4
5	Meja Komputer	1
6	Kursi Kepala Taman baca	1
7	Kursi Petugas	2
8	Ruang Referensi	1
9	Lemari	9
10	Filling Kabinet	6
11	Printer	1
12	Komputer	1
13	Rak Kayu	2
14	Rak Besi	5
15	Papan Pengumuman	2
16	Ac	1
17	Jam Dinding	2
18	Dispenser	0
19	Kipas Angin	-
20	Scanner Barcode	1

Sumber: Wawancara dan observasi penulis pada Taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. dengan menggunakan 14 pernyataan yang disebarkan kepada 71 mahasiswa Prodi Biologi.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 pernyataan variabel X (ketersediaan koleksi biologi) dan 7 pernyataan variabel Y (kebutuhan informasi Sains). Pengujian validitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 reponden yang bukan termasuk sampel. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis dikategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. dari hasil hitung hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat – brivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,602	>0,444	Item valid
2	0,774	>0,444	Item valid
3	0,802	>0,444	Item valid
4	0,750	>0,444	Item valid
5	0,775	>0,444	Item valid
6	0,599	>0,444	Item valid
7	0,675	>0,444	Item valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y (Kebutuhan Informasi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,885	>0,444	Item valid
2	0,764	>0,444	Item valid
3	0,706	>0,444	Item valid
4	0,760	>0,444	Item valid
5	0,554	>0,444	Item valid
6	0,737	>0,444	Item valid
7	0,567	>0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 71 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5% hasil pengujian validitas selengkapanya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid, pengujian reliabilitas di maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas intrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji cronbach Alpha dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Ketersediaan Koleksi (Variabel X)	0,858	0,632	Reliabel
2	Kebutuhan Informasi (Variabel Y)	0,849	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel ketersediaan koleksi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,858 sedangkan variabel kebutuhan informasi (Y) sebesar 0,849. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	71	71
Y	Pearson Correlation	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan mahasiswa prodi biologi Fakultas Sains dan Teknologi 0,726. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat. Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,726 antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan mahasiswa prodi biologi Fakultas Sains dan Teknologi.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ³

³ Anas Sudijono, .*Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers,2009), hal. 193.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi sebesar 0,726. penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi (Y).

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi (Y).

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.9 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.685	1.811		2.586	.012
X	.777	.089	.726	8.771	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.685	1.811		2.586	.012
X	.777	.089	.726	8.771	.000

a. Dependent Variable: Y

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 71 - 2 = 69$. Jadi, df sebesar 69 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} 1,994. Pada tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,771. Jadi, $t_{hitung} 8,771 > t_{tabel} 1,994$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 tabel model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.520	2.186

a. Predictors: (Constant), X

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (ketersediaan koleksi) dengan variabel dependent (kebutuhan informasi) mempunyai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,527. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,726 ternyata *terletak antara* 0,70 – 0,90 yang pada tabel interpretasi angka korelasi *product moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut *kuat atau tinggi*. Hubungan ketersediaan koleksi biologi sebesar 52% dengan kebutuhan informasi sains, sedangkan sisanya sebesar 48% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi Biologi taman baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Hasil pengujian korelasinya sebesar 0,726. Berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak di antara 0,70 – 0,90

ini berarti tergolong kuat. Dari uji hipotesis kebutuhan informasi menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 8.771 sedangkan nilai t_{tabel} 1,994 ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji t_{hitung} $8.771 > t_{tabel}$ 1,994 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan variabel kebutuhan informasi (Y).

Hal ini didukung dengan teori Sutarno yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi berkaitan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Kebutuhan informasi selalu terjadi setiap saat, taman baca juga harus efektif dalam menyajikan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, jika pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka akan menimbulkan ketidakefisien dan pemborosan sumber daya taman baca.⁴ walaupun demikian, ini masih kategori kuat hal ini berdasarkan tabel 4.7.

⁴ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2006), hlm.104

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi belum sebanding dengan jumlah mahasiswa. Dengan kata lain belum memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi yang wajib menyediakan 80% bahan bacaan bagi pemustaka.
2. Kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi sudah tersedia dalam beberapa judul koleksi yang ada di Taman baca fakultas Sains dan Teknologi. akan tetapi, hampir sebagian besar koleksi yang tersedia berbahasa asing, sehingga mahasiswa kesulitan dan memenuhi kebutuhan informasi mereka.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,726 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,70 – 0,90 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat.

4. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 8,771 > t_{tabel} 1,994$ pada taraf signifikan 5% maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan variabel kebutuhan informasi (Y)” diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis menggunakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang. Berikut ini beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi hendaknya menyediakan koleksi yang lengkap kepada pemustaka supaya dapat memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mendukung proses pembelajaran terutama bagi mahasiswa prodi biologi.
2. Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi hendaknya meningkatkan koleksi, baik jumlah judul, maupun eksamplarnya untuk mencukupi dan mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi sivitas Akademika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: rajawali pers, 2009
- Aisyah, “*Ketersediaan Koleksi Ilmu Perpustakaan Di Ruang Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Dan Kaitannya Dengan Sumber Referensi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi*” skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018
- A.Ridwan Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Dan Pengetahuan Literature*, Medan: Belling, 1998
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Christiana Damaiyanti, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, Di akses pada tanggal 03 April melalui <https://media.neliti.com/media/publications/103656-ID-pemenuhankebutuhan-informasi-pemustaka.pdf>.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*, (online) Di akses pada tanggal 1 Juli 2018 melalui file.upi.edu/.../FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman*, Bogor: Direktorat Jenderal pendidikan tinggi.
- Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan tinggi*, Buku pedoman Ed. Ketiga, Jakarta: Departemen pendidikan nasional RI Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, 2005.
- Erdina Sari, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bernuansa Daerah Terhadap Pemenuhan Informasi Cultural Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah*, skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2017.

Febri Yulianti “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*, skripsi, Di akses pada tanggal 15 september 2018 melalui <http://repository.usu.ac.id>.

Hasil wawancara dengan Eliyanti, Staf Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, pada tanggal 1 Maret 2018.

Hasil wawancara dengan T. Ade Vidyan Maghfirah, Kepala perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, Komplek UIN Ar-raniry, Banda Aceh. pada tanggal 09 Juli 2018.

Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi: studi kasus remaja kota* (online). Di akses pada tanggal 26 april 2018 melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596S43723kebutuhan%20informasi.pdf>.

Husein Umar, *Motode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2002

Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi* di akses pada tanggal 20 April 2018 melalui <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20%20Copy%20%287%29.pdf>.

Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: pustaka Book publisher, 2009

Mustangimah, *Efektifitas Sistem Temu Balik Informasi Dan Analisis Bibliometrik: Aplikasi Pada Dokumentasi Bidang Nuklir Berbahasa Indonesia*, Jakarta: UI Press, 1998

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989.

- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Pawit M.Yusuf, Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Bandung: Kencana, 2005.
- Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta : perpustakaan nasional RI, 2014.
- Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Tinggi*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, Jakarta, bumi aksara, 2013.
- Siregar, *Pengembangan koleksi*, Medan : Bahan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2002
- Syahrul Mubarak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bidang Ilmu Keperawatan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Banda Aceh*, skripsi, Banda Aceh, Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan , 2014.
- Susila Darmi, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsN Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015*, skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2016
- Simanjuntak, *Ketersediaan Koleksi* Di akses pada tanggal 2 Mei 2018 melalui <http://www.Repository.usu.ac.id/bitstream> Pdf.
- Sutarno, *perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor, 2006.
- Sutarno, *Manajemen perpustakaan*, Jakarta : yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia pustaka utama, 1993.

- Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Syofion Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Asdi Mahastya, 2006.
- Tawaf dan Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, (online). Di akses pada tanggal 20 April 2018 melalui web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=275354&val=7158&title=kebutuhan%20Informasi%20manusia:%20Sebuah%20Pendekatan%20Kepustakaan.pdf>
- Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Surakarta: Pusaka Pelajar, 2007.
- Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jakarta: UI, 2009.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 889/Un.08/FAH/KP.004/3/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Wilisa Umami
Nim : 140503002
Prodi : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 26 Maret 2018 M
08 Rajab 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-922/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018

08 Oktober 2018

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Wilisa Umami

Nim/Prodi : 140503002 / S1-IP

Alamat : Sibreh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp : (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020

website : fst.ar-raniry.ac.id, e-mail : fst.ar-raniry@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : B-2238/Un.08/FST/TL.00/10/2018

Berdasarkan surat masuk dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-922/Un.08/FAHL/PP.00.9/10/2018 tertanggal 08 Oktober 2018 perihal permohonan bantuan data di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Azhar Amsal, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Maka dengan ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Wilisa Umami

NIM : 140503002

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **"Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**

Benar yang tersebut namanya diatas telah mengambil data di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 25 Juli s/d 25 September 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Oktober 2018
Dekan.



Azhar Amsal

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI BIOLOGI DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PRODI BIOLOGI PADA TAMAN BACA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ASSALAMU'ALAIKUM Wr.Wb

Dengan hormat, saya Wilisa Umami mahasiswi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang Hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh . Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada Saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban saudara/i akan dijamin kerahasiannya.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/ Perempuan (P)
Semester :

Petunjuk Pengisian

1. Keterangan :
SS = sangat setuju
S = setuju
TS = tidak setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan Anda pada jawaban yang kosong Anda dapat mengisinya sesuai dengan keinginan Anda.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

Ketersediaan Koleksi (Variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Koleksi yang tersedia di Taman Baca Sains dan Teknologi sesuai dengan mata kuliah yang saya ambil.				
2	Taman Baca Sains dan Teknologi sudah memiliki koleksi yang lengkap sesuai dengan disiplin ilmu yang saya pelajari.				
3	koleksi bidang Biologi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi sudah mutakhir (<i>up to date</i>), sehingga saya tertarik untuk menghabiskan waktu di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi.				
4	Taman Baca tidak hanya menyediakan koleksi utama akan tetapi juga menyediakan koleksi penunjang seperti jurnal ilmiah yang berkaitan dengan bidang study yang saya pelajari di kampus.				
5	Taman Baca sudah menyediakan koleksi yang sesuai dengan materi yang diberikan dosen.				
6	Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi menyediakan koleksi yang mendukung kegiatan praktek dan penelitian Mahasiswa Prodi Biologi.				
7	Taman baca juga menyediakan koleksi yang berisi hiburan seperti Koran yang membahas tentang anatomi tumbuhan, Biologi sel dll.				

Kebutuhan Informasi (variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya ke Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi untuk membuat tugas dan mencari sumber referensi terpercaya.				
2	Saya mengunjungi Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi karena saya percaya kebutuhan tugas perkuliahan saya terpenuhi.				
3	koleksi biologi yang ada di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas praktikum.				
4	Ketika saya merasa bosan saya mengunjungi Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi untuk mencari hiburan seperti membaca Koran.				
5	Informasi yang di sediakan di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi dapat merubah perilaku dan tingkat kepercayaan diri saya.				
6	Ketepatan informasi-informasi yang saya butuhkan selalu terpenuhi, ketika saya mencarinya di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi.				
7	Informasi yang tersedia dalam berbagai jenis koleksi di Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi saya dapat saya peroleh dengan cepat, tepat dan mudah.				

Lampiran 1 Uji Validitas Instrument dengan SPSS 17.0

Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total Skor
X1	Pearson Correlation	1	.603**	.341	.287	.532*	.160	.069	.602**
	Sig. (2-tailed)		.005	.142	.220	.016	.502	.774	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.603**	1	.528*	.337	.532*	.319	.617**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.005		.017	.146	.016	.170	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.341	.528*	1	.688**	.685**	.279	.360	.802**
	Sig. (2-tailed)	.142	.017		.001	.001	.233	.119	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.287	.337	.688**	1	.460*	.391	.476*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.220	.146	.001		.041	.088	.034	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.532*	.532*	.685**	.460*	1	.261	.281	.775**
	Sig. (2-tailed)	.016	.016	.001	.041		.265	.230	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.160	.319	.279	.391	.261	1	.716**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.502	.170	.233	.088	.265		.000	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.069	.617**	.360	.476*	.281	.716**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.774	.004	.119	.034	.230	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TS	Pearson Correlation	.602**	.774**	.802**	.750**	.775**	.599**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.005	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total Skor
Y1	Pearson Correlation	1	.762**	.601**	.634**	.392	.590**	.367	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.003	.087	.006	.111	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.762**	1	.569**	.339	.166	.473*	.525*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.144	.483	.035	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.601**	.569**	1	.273	.220	.616**	.246	.706**
	Sig. (2-tailed)	.005	.009		.244	.351	.004	.296	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.634**	.339	.273	1	.468*	.716**	.419	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.144	.244		.038	.000	.066	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.392	.166	.220	.468*	1	.226	.108	.554*
	Sig. (2-tailed)	.087	.483	.351	.038		.338	.651	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.590**	.473*	.616**	.716**	.226	1	.210	.737**
	Sig. (2-tailed)	.006	.035	.004	.000	.338		.374	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	.367	.525*	.246	.419	.108	.210	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.111	.017	.296	.066	.651	.374		.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TS	Pearson Correlation	.885**	.764**	.706**	.760**	.554*	.737**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.011	.000	.009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampiran 2 Hasil Ringkasan Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,602	>0,514	Item valid
2	0,774	>0,514	Item valid
3	0,802	>0,514	Item valid
4	0,750	>0,514	Item valid
5	0,775	>0,514	Item valid
6	0,599	>0,514	Item valid
7	0,675	>0,514	Item valid

Hasil Uji Validitas Y (Kebutuhan Informasi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,885	>0,514	Item valid
2	0,764	>0,514	Item valid
3	0,706	>0,514	Item valid
4	0,760	>0,514	Item valid
5	0,554	>0,514	Item valid
6	0,737	>0,514	Item valid
7	0,567	>0,514	Item valid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wilisa Umami
2. NIM : 140503002
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sibreh, 23 Agustus 1996
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. HP : 0822 7740 3196
8. Email : Umamiwilysa@gmail.com
9. Alamat : Jln. Banda Aceh - Medan Km 11, Kec. Suka Makmur
10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sanusi Budiman
 - b. Ibu : Jasniar
12. Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat : Jln. Banda Aceh - Medan Km 11, Kec. Suka Makmur
14. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : MIN Bukloh, tamat tahun 2008
 - b. SMP : MTsN Model Banda Aceh, tamat tahun 2011
 - c. SMA : SMAN 3 Banda Aceh, tamat tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan, tamat tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sepenuhnya.

Banda Aceh, 18 Desember 2018

Wilisa Umami